

**EFEKTIVITAS BELAJAR MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE*  
*CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS DI  
SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**OLEH**

**NURUL SAFFITRI**

**166810906**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Rasul agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya. Proposal berjudul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Class Room* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Ips di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Penulis dalam menyelesaikan proposal ini mendapat bantuan baik berupa bimbingan, saran-saran, dukungan moral dan spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Hj Sri Amnah, S.Pd., M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku wakil dekan I Bidang Akademik, Ibu Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku wakil dekan II Pembimbing Administrasi dan Keuangan, serta Bapak Drs, Daharis, M.Pd selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Akuntansi dan serta bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Ibu Fitriani, S.Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam meluangkan waktu, pikiran serta ketulusan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan baik.
6. Bapak dan Ibu segenap dosen/asisten dosen yang telah banyak memberikan berbagai ilmu dan akhirnya dapat dipergunakan dalam penyusunan proposal ini dan bapak/ibu serta saudara/i segenap staf dan pegawai tata usaha fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran administrasi penyelesaian proposal ini.

7. Kepada bapak Dasril dan bunda Marlisna tercinta atas kerja keras dan doa restu yang tidak ternilai harganya yang banyak memberikan nasehat, semangat, motivasi dan limpahan kasih sayang yang tiada henti. Serta adik tercinta Perdana Juanda Saputra intan hati kakak yang telah memberi semangat penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Teman seperjuangan dalam menuntut ilmu yang banyak meluangkan waktu bersama penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian do'a dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebaikan, kemuliaan, kebahagiaan dan keberkahan kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Pekanbaru, November 2021

NURUL SAFFITRI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Baatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Definisi Operasional Variabel .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Efektivitas Belajar.....	9
2.2 Ciri-Ciri Efektivitas Belajar.....	11
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar.....	12
2.4 Kriteria Efektivitas Belajar .....	14
2.5 Indikator Efektivitas Belajar .....	14
2.6 Penggunaan Aplikasi Google Classroom.....	15
2.7 Fungsi Google Classroom .....	16

2.8 Kelebihan Dan Kekutangan Google Classroom .....	18
2.9 Kerangka Berpikir .....	19
2.10 Penelitian Terdahulu .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Tempat, Waktu dan Sasaran Penelitian .....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.4 Sumber Data Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.7 Validasi Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Provil Sekolah .....	33
4.2 Sejarah Singkat Sekolah .....	34
4.3 Visi dan Misi Sekolah .....	39
4.4 Motto Sekolah .....	42
4.5 Penggunaan Sekolah .....	42
4.6 Keadaan Guru dan Siswa .....	44
4.7 Gambaran Sarana dan Prasarana .....	52
4.8 Tata Tertib dan Pelaksanaan .....	55
4.9 Hasil Penelitian .....	58
4.10 Pembahasan .....	73

4.11 Keterbatasan Penelitian .....	74
------------------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

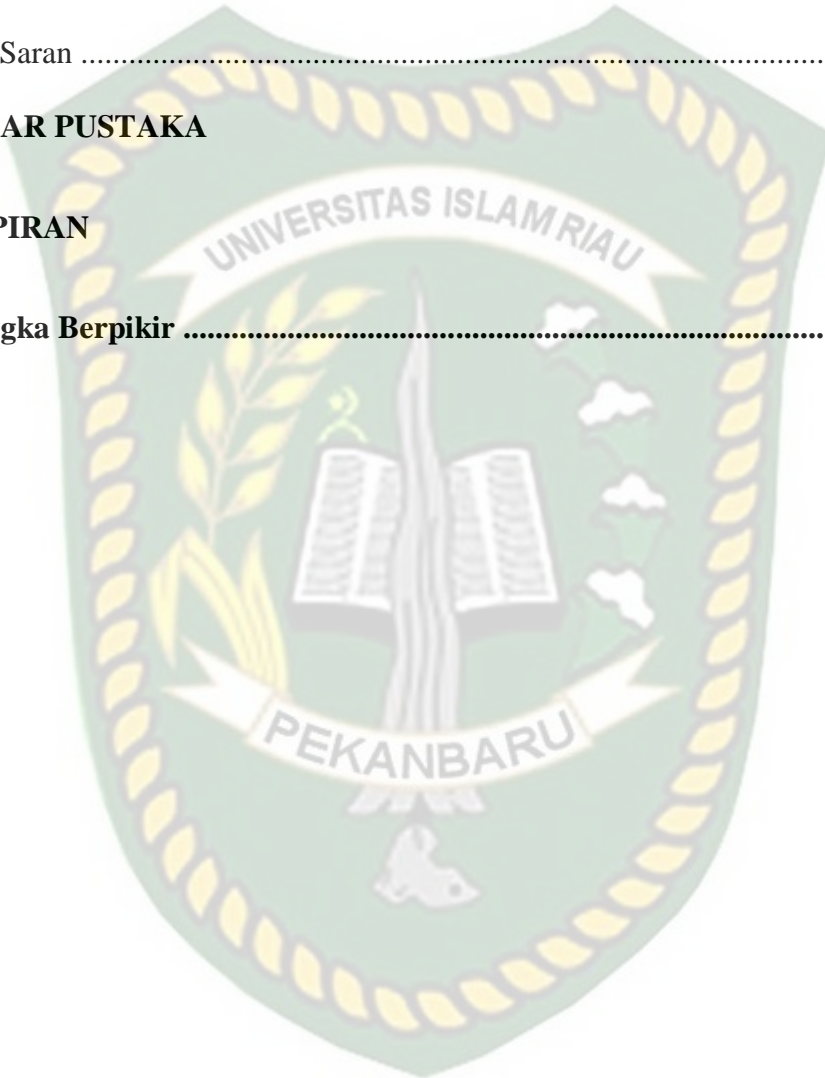
5.1 Kesimpulan .....	75
----------------------	----

5.2 Saran .....	75
-----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

<b>Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>
--------------------------------	-----------



**EFEKTIVITAS BELAJAR MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

**NAMA : NURUL SAFFITRI  
NPM : 166810906**

**ABSTRAK**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik, agar anak didik senang dan bergairah dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas belajar siswa menggunakan aplikasi google classroom pada mata pelajaran ekonomi serta manfaat dari penelitian ini untuk memberikan kesimpulan tentang bagaimana siswa efektif dalam menghadapi proses pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif untuk meneliti efektivitas belajar siswa dengan proses pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas siswa menggunakan aplikasi google classroom di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota belum efektif. Karena masih ada siswa yang kurang kesadaran dan kedisiplinan dalam proses belajar dan menyebabkan siswa tidak efektif melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom, hal ini dinyatakan oleh siswa serta guru yang bersangkutan.

Kata Kunci : Efektivitas, Google Classroom

**EFFECTIVENESS OF LEARNING USING THE *GOOGLE CLASSROOM*  
APPLICATION IN ECONOMIC LESSONS FOR CLASS XII IPS AT SMA  
NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

***Nama : Nurul Saffitri  
NPM : 166810906***

***ABSTRACT***

The teaching and learning process is a process that is intentionally created for the benefit of students, so that students are happy and passionate about learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of student learning using the google classroom application on economics subjects and the benefits of this research to provide conclusions about how effective students are in dealing with the learning process using the google classroom application at SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

This research is a qualitative descriptive study to examine the effectiveness of student learning with the learning process using the google classroom application at SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. The data collection method used by the researcher is the interview and documentation method.

The results showed that the effectiveness of students using the google classroom application at SMA Negeri 2 Bangkinang Kota was not yet effective. Because there are still students who lack awareness and discipline in the learning process and cause students to be ineffective in learning using the Google Classroom application, this is stated by the students and teachers concerned.

***Keywords: Effectiveness, Google Classroom***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik, agar anak didik senang dan bergairah dalam belajar. Guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan untuk meningkatkan potensi belajar siswa selalu ada pada diri seorang guru, akan tetapi tidak semua keinginan guru akan tercapai karena berbagai faktor penyebab. Faktor penyebab yang menghambat proses belajar siswa di antaranya kurang tersedianya buku untuk belajar serta kurangnya sarana dan prasarana. Perkembangan teknologi dan pengetahuan dalam pendidikan guru harus kreatif dan inovatif agar tujuan proses belajar tercapai.

Menurut pasal 3 undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem. Adapun tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah sebagai berikut : “fungsi pendidikan nasional adalah membentuk karakter, kemampuan dan martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna mengemangkan potensi peserta didik menjadi insan yang berilmu, inovatif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013 mengacu pada pemanfaatan informasi dan teknologi untuk meningkatkan efektifitas pendidikan. Tujuan dari menggunakan informasi dan

teknologi agar mendorong proses belajar yang aktif dan efektif. Dengan demikian, proses belajar dengan memanfaatkan teknologi dan informasi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas belajar. Belajar dengan menggunakan perkembangan informasi dan teknologi yang ada pada sekarang ini, memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan potensinya. Penggunaan informasi dan teknologi, pembelajaran pada saat ini dapat diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang disebabkan kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan penggunaan teknologi.

Pada tahun ini semua peserta didik mengikuti proses pembelajaran online (daring) untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat kita lihat pada saat ini seluruh dunia di gemparkan dengan virus covid-19 yang menyebar di seluruh penjuru dunia termasuk seluruh Indonesia mengalami virus covid-19. Virus covid-19 telah menghambat proses belajar seluruh siswa-siswi di seluruh penjuru dunia maka dengan itu pemerintah tetap melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan proses belajar tatap muka dengan menggunakan internet, bagaimana pun proses pembelajaran tetap dilakukan dirumah untuk memutus kan rantai penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran online (daring) memiliki kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan melalui sistem daring. Kelebihannya antara lain siswa dan guru mampu menguasai dan meningkatkan kompetensi yang terkait penggunaan teknologi sebagai proses belajar.

Dengan belajar di rumah orang tua, siswa dan guru di harapkan bisa menggunakan aplikasi google classroom dan google meet.

Dalam permasalahan pada saat ini mengharuskan seluruh sekolah mengikuti proses belajar online. Sekolah SMA Negeri 2 bangkinang kota termasuk salah satu sekolah yang mengikuti proses belajar online. Online learning adalah belajar dengan bantuan system pembelajaran jarak jauh, kolaborasi online antara peserta didik dengan guru (Simarmata, 2019, hlm.3). Belajar online di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota pada mata pelajaran ekonomi menggunakan aplikasi google classroom dan google meet. Guru ekonomi diantaranya Ibuk Sofiarni S.Pd yang mengajar mata pelajaran akuntansi kelas XII, Ibuk Dewi Harianti S.Pd yang mengajar ekonomi di kelas XI, ibuk Syufatmi S.Pd yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII , ibuk Susmiati S.Pd yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI, dan masih banyak lagi guru yang menggunakan aplikasi google classroom.

Pengawasan dari orang tua sangat penting untuk siswa agar bisa menghindari penggunaan internet dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Kekurangan dari proses belajar melalui sistem daring antara lain, sebagian siswa tidak memiliki hp android, terhalangnya karena jaringan, kurang nya ekonomi dalam membeli paket data, siswa mengabaikan absensi, siswa mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa kurang paham dalam menggunakan aplikasi google classroom dan google meet.

Dengan diperkenalkan proses pembelajaran berbasis internet, para siswa awalnya mengalami kesulitan menggunakan pembelajaran online learning dan E-learning dengan berbasis google classroom, zoom dan meet, akan tetapi guru ekonomi hanya menggunakan aplikasi google classroon dan google meet untuk dalam proses belajar dan mengajar.

Pendekatan belajar dengan menggunakan aplikasi google classroom dan google meet sebagai media belajar dapat membantu guru dan pesrta didik dalam mencerna mata pelajaran yang menyenangkan. Peserta didik diharapkan memiliki *life skiil* dam pembelajaran dari aplikasi teknologi sekarang ini. Selain itu, peserta didik di harapkan dpat bersaing di era modren teknologi sekarang ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengambil judul penelitian mengenai **“Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Class Room* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota “.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas maka dapat didefinisikan masalah penelitian yang terkait dengan efektivitas belajar menggunakan aplikasi google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota sebagai berikut :

1. Kurangnya memahami penggunaan aplikasi google classroom di sekolah, padahal penggunaannya tergolong mudah.
2. Kurang mengoptimalkan kemudahan dan kemanfaatan internet yang dapat dilakukan siswa kapan dan dimanapun kegiatan belajar mengajar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan adanya skalah masalah. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkupnya agar penelitian yang lebih muda lebih fokus dan tidak menyimpang dari pokok penelitian. Adapun batasan masalah dalam pengamatan ialah : efektivitas belajar menggunakan aplikasi google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas XII ips di SMAN 2 Bangkinang Kota.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan dan pembatasan masalah yang telah di paparka di atas, maka pertanyaan peneliti adalah :

1. Bagaimana efektivitas belajar menggunakan aplikasi google classroom pada siswa kelas ekonomi XII IPS di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui efektivitas belajar penggunaan aplikasi google classroom pada pelajaran ekonomi kelas XII ips di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dibuat dalam proposal ini, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa melalui penggunaan aplikasi google classroom di SMAN 2 Bangkinang Kota.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. bagi siswa**

dalam penelitian ini dapat diharapkan siswa bisa menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom dan google meet sebagai bagian dari kegiatan proses

belajar, siswa dapat cara dan pengalaman baru belajar untuk menerapkannya.

**b. Bagi guru**

Dapat memberi masukan untuk inovasi baru dalam melaksanakan belajar mengajar dan memberi pengetahuan seputar cara menggunakan aplikasi goggle classroom dalam kegiatan belajar khususnya bagi para guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

**c. Bagi sekolah**

Dapat jadi masukan untuk sekolah, khususnya di sekolah SMAN 2 Bangkinang Kota untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menggunakan aplikasi google classroom dalam proses belajar mengajar.

**d. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru untuk digunakan di masa yang akan datang dan memberikan peningkatan kualitas dan efektivitas belajar siswa.

**e. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memerikan pengetahuan dan gambaran cara penggunaan aplikasi classroom, agar dapat mempertimbangkan penggunaan aplikasi classroom dalam proses belajar mengajar.

## 1.7 Definisi Operasional Vabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penggunaan istilah maka harus di defenisikan secara operasional sehingga dapat menjadikan petunjuk dalam penelitian. Defenisi operasional tersebut adalah :

### 1. Efektifitas belajar

Efektivitas belajar ialah proses belajar yang dapat menghasilkan manfaat dan bertujuan bagi siswa dengan proses pembelajaran yang tepat. Efektivitas belajar sering kali di ukur dari hasil belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

### 2. Aplikasi Goggle Classroom

Google classroom (ruang kelas google) yaitu suatu aplikasi belajar secara online yang dapat digunakan secara gratis. Setiap guru bisa membuat ruang kelas sendiri di aplikasi gogle classroom ini, dengan cara mengirim kode kelas kepada siswa, guru juga dapat mengundang siswa agar bisa bergabung kedalam kelas online di aplikasi google classroom.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Efektivitas Belajar

Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi 2010:143). Efektivitas merupakan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan seberapa jauh ukuran tingkat output, kebijakan, dan prosedur dari organisasi (Beni 2016:69). Efektifitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Ravianto 2014:11). Efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil (Sumardi Suryasubrata 1990:50). Efektivitas ialah tingkatan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal (Nana Sudjana 1990:50). Efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Fitriani, 2011:6).

Uraian diatas ada beberapa pengertian efektivitas yangtelah dikemuka kan oleh para ahli peneliti dapat disimpulkan efektifitas ialah apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan tujuan atau sasaryang diharapkan akan tercapai, dalam hal ini dapat di ukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat berarti efektivitas belajar siswa meningkat, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap berarti hasil belajar siswa tidak efektif.

Efektivitas sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan siswa agar bisa mengetahui hasil yang didapat kan oleh siswa. Keefektivitas proses belajar berkenaan dengan jalan yang digunakan untuk mencapai hasil belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran ialah hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan proses belajar mengajar (Sadiman dalam Irfa'I, 2002:102 dalam Trianto, 2010: 20). Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi syarat utama keaktifan mengajar, yaitu :

1. Waktu belajar siswa tinggi dicurahkan terhadap KBM.
2. Rata-rata prilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
3. Kandungan materi pengajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar ) diutamakan.
4. Mengembangkan suasana mnyenangkan dan positif.  
(Soesmosasmito dalam Trianto, 2010:20)

Uraian pengertian efektivitas belajar yang telah dikemukakan beberapa para ahli peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa efektivitas belajar ialah keberhasilan yang dicapai dari beberapa model pembelajaran dan dapat di ukur oleh siswa dari hasil belajar yang di peroleh siswa. Apabila hasil belajar peserta didik meningkat berarti model pembelajaran yang dilakukan guru dikatakan berhasil dan efektif, apabila sebaliknya hasil belajar peserta didik tidak meningkat maka model pembelajaran guru dikatan gagal atau efektivitas tidak meningkat.

## 2.2 Ciri-Ciri Efektivitas Belajar

Efektivitas belajar ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut menurut Surya (Pransetyapri, 2018, hlm. 1) yaitu :

- a. sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar
- b. siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran mereka.
- c. Memastikan pembelajaran aktif, melibatkan siswa dalam partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Ciri-ciri pembelajaran yang efektif menurut (fauziyah, 2017, hlm, 5) adalah :

- a. Guru memberikan bahan ajar dan berperan serta dalam membimbing siswa.
- b. Guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda tergantung pada pengajarannya.
- c. Peserta didik ikut aktif dalam berlangsungnya pembelajaran.
- d. Orientasi penguasaan materi dan pengembangan kemampuan berpikir.

Dari uraian beberapa para ahli dapat disimpulkan ciri-ciri efektivitas belajar apabila para siswa aktif dalam mengiuti proses pembelajaran yang di jelaskan guru. Efektivitas belajar siswa akan timbul apabila guru juga ikut aktif dalam mengajarkan siswa dan memiliki teknik pembelajaran yang unik dan dapat di minati siswa untuk mengikuti proses belajar. Guru juga harus pandai memilih teknik pembelajaran untuk siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran dan teknik pembelajaran mengarah pada materi yang di ajarkan guru.

### 2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Efektivitas Belajar

Untuk dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan hasil bagi para siswa, ada proses yang harus dilalui siswa, proses tersebut yaitu dengan belajar sungguh-sungguh. Kesuksesan seorang siswa di masa akan datang harus memiliki hasil yang maksimal dan dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut menurut Slameto dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal.

Faktor internal terdiri dari :

1. faktor jasmani

Proses belajar peserta didik akan terganggu apabila kesehatannya terganggu. Peserta didik akan cepat lelah , kurang semangat, ngantuk dan badannya lemah. Faktor jasmani juga berpengaruh terhadap kesehatan tubuh seperti cacat tubuh dan gangguan pada fungsi alat indra lainnya.

1. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi faktor-faktor belajar antara lain motif, minat, bakat, intelegensi, perhatian, kesiapan dan kematangan.

2. Faktor kelelahan.

Kelelahan pada diri peserta didik dibedakan menjadi dua bagian yaitu kelelahan jasmani (kecendrungan ingin membaringkan tubuh dan lemahnya tubuh) dan kelelahan rohani (cepat merasa bosan dan kelesuan). Faktor ini dapat mempengaruhi efektivitas belajar peserta

didik. Agar peserta didik efektif dan belajar dengan baik harus menghindari jangan sampai kelelahan dalam proses belajarnya.

Faktor eksternal terdiri dari :

1. faktor keluarga

peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh belajar dari keluarganya berupa pengertian keluarga, komunikasi dengan keluarga, ekonomi keluarga, suasana keluarga dan latar belakang kebudayaan.

2. Faktor sekolah

Faktor belajar sekolah juga memberi pengaruh terhadap proses belajar peserta didik diantaranya metode mengajar guru, kurikulum sekolah, alat proses belajar, keadaan gedung, dan relasi siswa dengan siswa lainnya.

3. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat juga berpengaruh terhadap faktor-faktor belajar siswa. Karena keberadaan peserta didik dalam lingkungan masyarakat. Faktor masyarakat mencakup dengan teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat sekitar, dan keadaan siswa dalam masyarakat.

## 2.4 kriteria Efektivitas Belajar

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran untuk menentukan keberhasilan suatu proses belajar. Kriteria efektivitas belajar dalam penelitian ini mengacu pada :

- a. ketuntasan belajar, belajar akan dianggap tuntas jika minimal 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai  $\geq 60$  untuk peningkatan hasil belajar.
- b. Metode pembelajaran diyakini efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dan pemahaman pasca mengajar.
- c. Suatu metode pengajaran dapat dikatakan efektif jika minat dan motivasi untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik.

## 2.5 Indikator Efektivitas Belajar

Menurut Kosakata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah yang mempunyai pengaruh yang membuahkan hasil dan merupakan keberhasilan suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini keefektivan pengajar dapat dilihat dari apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

Adapun indikator dalam efektivitas belajar adalah :

1. prilaku guru
2. pengelolaan belajar
3. metode mengajar guru
4. pemanfaatan waktu
5. pemakaian media pembelajaran
6. prilaku siswa

## 2.6 Penggunaan Aplikasi Goggle Clasroom

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di dunia ini menjadikan google sebagai salah satu aplikasi yang di minati oleh semua dunia pendidikan. Dengan menggunakan google classroom dapat mempermudah proses belajar mengajar menggunakan media internet. Dengan *google apps for education* merupakan inovasi yang paling menarik karna produk ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada tanggal 12 agustus 2014 aplikasi internet meri;is salah satu aplikasi yaitu aplikasi google classroom, namun pada pertengahan 2015, ruang kelas google banyak digunakan di kalangan mahasiswa dan mahasiswi. Goggle class banyak diminati oleh siswa dan siswi. karena aplikasi google clasroom sangat relatif dan mudah digunakan.

Goggle classroom ialah layanan aplikasi internet disediakan oleh goggle sebagai sistem e-learning (menurut Abdul Barir Hakim) google classroom sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru baik di kelas atau di luar kelas. Servis ini didesain untuk mempermudah membuat tugas dan mengumpulkan tugas pelajaran untuk siswa di kelas.

Aplikasi google classroom dapat membantu siswa dan guru untuk mengerjakan dan memberikan tugas dengan sangat mudah dan mendalam. Pembelajaran dengan google classroom dapat menggunakan rancangan

kelas yang sangat ramah dengan lingkungan. Dengan menggunakan aplikasi google classroom siswa tidak lagi menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas.

Goggle clasroom dapat digunakan dari telpon genggam atau komputer. Peserta didik dan guru dapat masuk ke situs web <https://google.classroom.com> atau dawnload aplikasi google classroom di playstor hp android. Pengguna aplikasi google clasroom tidak di pungut biaya.

## 2.7 Fungsi Goggle Classroom

Goggle classroom memiliki fungsi antara lain produk satu ini memiliki banyak fitur seperti postingan pekerjaan, pengajuan pekerjaan, siapa pun yang mengirim tugas, meninjau atau mengevaluasi tugas yang telah diserahkan.

Situs google classroom juga terhubung dengan sumua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik bisa memanfaatkan berbagai macam aplikasi google untuk proses pembelajaran. Sehingga guru yang menggunakan google classroom juga dapat menggunakan google kalender untuk mengingatkan siswa untuk menjadwalkan dan mengumpulkan tugas.

Dengan demikian google classroom dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih mendalam, karena baik peserta didik atau guru dapat memberikan tugas dan

mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas tanpa terkait waktu dan jarak. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan menarik dalam hal manajemen waktu.

Berdasarkan wibsite google classroom ada beberapa manfaat dalam penelitian Afrianti (2018), ialah :

1. Proses pengaturan yang sederhana dan cepat.

Penggunaan dimulai dengan guru menambahkan daftar nama siswa atau memberikan kode unik yang memungkinkan siswa untuk masuk ke kelas online.

2. Hemat waktu.

Guru hanya perlu membagikan tugas untuk siswa secara online. Guru dapat menentukan pringkat, memberikan umpun balik untuk semua tugas dan melakukan penelitian menggunakan google classroom.

3. Pengelolaan yang lebih baik.

Siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, pengajar juga dapat membuat aliran kelas melalui google kalender, dan semua materi dapat disimpan secara otomatis.

4. Meningkatkan Otomatis

Guru dapat memberikan informasi kepada siswa tanpa harus tatap muka, siswa juga dapat konsultasi pelajaran jika siswa menemukan kesulitan belajar.

5. Dapat digunakan dengan aplikasi yang biasa digunakan (google Apps for Education).
6. Aman dan terjangkau.

Google class hanya dapat digunakan oleh orang yang memiliki akses login dan gratis untuk digunakan.

## 2.8 Kelebihan Dan Kekurangan Menggunakan Google Classroom

### a. Kelebihan goggle classroom

Kelebihan dari google classroom dikutip dalam Shampa Iftakhar menurut Janzen M dan Maryang menyatakan antara lain :

1. Berbasis cloud  
Ruang kelas google mewakili sebagian besar alat komunikasi berbasis rumpun yang digunakan semua sekolah di lingkungan belajar peserta didik.
2. Ruang kelas google classroom dirancang untuk menghemat waktu.
3. Mudah digunakan, desain google kelas sengaja menyederhana kan antar muka digunakan untuk mengirimkan dan melacak tugas, komunikasi dengan seluruh kursus atau individu juga menjadi lebih mudah dengan pemberitahuan dan email.
4. Gratis, siapapun dapat membuka goggle kelas gratis, asalkan memiliki akun email sendiri dan bersifat gratis. Cukup mendaftarkan dengan akun google.

5. Ramah seluler, kelas google yang ramah selular dirancang agar mudah digunakan pada perangkat selular apa pun. Akses pembelajaran yang mudah untuk interaksi dan keterlibatan dalam pembelajaran sangat penting dalam lingkungan pembelajaran.

b. Kekurangan google classroom

- 1) Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.
- 2) Dengan pembelajaran menggunakan google classroom dapat mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- 3) Apabila siswa tidak teliti maka akan terjadi kesalahan materi yang akan berdampak pada pengetahuannya.
- 4) Google classroom yang terhubung dengan web mengharuskan siswa dan guru agar terkoneksi dengan internet.

## 2.9 Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar berbasis online melalui aplikasi google classroom dapat memberi kemandirian belajar dan efektif belajar tanpa harus di batasi ruang maupun waktu.

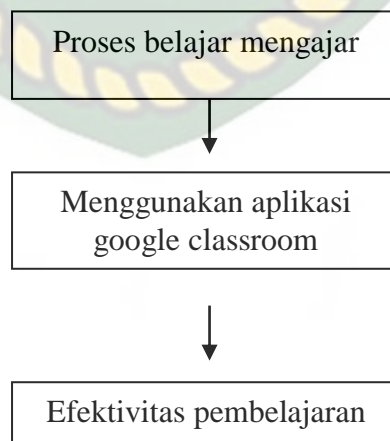
Guru harus melakukan pendekatan proses belajar berbasis online dengan menggunakan aplikasi google classroom, yang merupakan bagian strategi penggunaan teknologi untuk membuat model pembelajaran yang berbeda.

e-learning suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain (menurut Haertley).

Goggle classroom merupakan aplikasi alternatif yang nenungkinan terjadinya keterlambatan dalam pembelajaran tatap muka, sehingga harus mengambil kelas online yang sudah berbentuk agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Namun, selama proses pembelajaran online tidak berjalan dengan baik.

Jadi berdasarkan temuan diatas maka peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang efektifitas pembelajaran online. Kami akan melihat beberapa banyak siswa yang benar-benar efektif dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi google kelas untuk memenuhi kebutuhan mata pelajaran mereka.

Untuk lebih jelas dapat di pahami dari bagan kerangka pikiran berikut :



**Gambar:kerangka berpikir**

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian, peneliti merujuk kepada penelitian terdahulu yang relevan antara lain :

**Tabel 2.6**  
**Penelitian terdahulu**

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Zedha Hammi, 2017	Implementasi <i>Google Classroom</i> pada kelas XI ipa MAN 2 Kudus	Proses perencanaan implementasi <i>Google Classroom</i> di MAN 2 kudus dilaksanakan dengan baik ditunjukkan bahwa telah di adakan pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Pada hasil penelitian ini bagi peserta didik penerapan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran masih kurang efektif.
2	Rahmawati Sarizki Habie, 2019	Efektivitas penggunaan google classroom berbasis easy adjusment terhadap motivasi	Hasil penelitian menunjukkan lebih efektif pembelajaran dengan menggunakan google classroom berbasis easy adjusment pada kelas eksperimen dibandingkan

		belajar dan hasil belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta.	pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil belajar menunjukkan bahwa skor persentase 70% pada kelas eksperimen dengan kriteria efektif. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61% termasuk kriteria cukup efektif.
--	--	--	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam proposal ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang di perlukan dan bersangkutan dapat diamati. Penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan atau angka dan kualitas, akan tetapi data-data nya berupa kata-kata yang di peroleh melalui metode wawancara, metode observasi dan metode penelusuran data online.

Dalam penelitian ini peneliti harus berusaha memahami suatu peristiwa atau kondisi tingkah laku subjek menurut penafsiran yang didapat di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menguji tentang efektivitas penggunaan aplikasi google classroom di kelas XII ekonomi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

#### **3.2 Tempat, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang terletak di JL. Abdul rahman shaleh No.55, bangkinang , kec. Bangkinang, kabupaten kampar, riau.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan.

### **3.2.3 Sasaran penelitian**

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa-siswi di sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Sumber data yang akan dijadikan dalam penelitian ada dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder:

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber yang berkaitan langsung dengan peristiwa yang diceritakan. Sumber primer dapat berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), Dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, (sumber tertulis), dan benda-benda arkeologi (sumber benda). Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun sumber dari data primer dalam penelitian ini yaitu guru-guru ekonomi dan siswa-siswi yang menerapkan belajar kelas online dengan berbasis aplikasi google classroom.

#### **2. Sumber Sekunder**

Data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti untuk penunjang dari sumber pertama yang menjadi sumber data skunder yaitu mengamati akun-akun aplikasi google classroom siswa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Selama penelitian, data yang ditemukan harus diperhitungkan dan diperiksa keakuratannya dan dari maan sumber itu diperoleh. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data

yang merupakan sumber utama yang merupakan bukti atau saksi utama dari suatu kejadian (peristiwa), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang-orang yang mengetahui kejadian tersebut dari sumber utama.

Untuk mengambil data dilakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis yang berkaitan dengan bukti nyata dari sumber yang diperoleh untuk mengetahui realitas suatu peristiwa.

### **2. Teknik wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berguna untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lebih otentik kebenarannya. Dalam praktiknya, wawancara dilakukan dengan responden, dimana sebelum wawancara dibuat daftar pertanyaan untuk memudahkan proses wawancara. Wawancara dirancang untuk memberikan jawaban langsung dan gambaran yang lebih luas dari masalah yang dipelajari.

Adapun wawancara dilakukan untuk menanyakan bagaimana penggunaan aplikasi google classroom, bagaimana efektivitas belajar online menggunakan aplikasi google classroom terhadap belajar siswa, apa saja kendala-kendala dalam penggunaan aplikasi google classroom. Adapun yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sofiarni. S.Pd (guru ekonomi di SMA Neberi 2 bangkinang kota)
- b. Syufatmi. S.Pd (guru ekonomi di SMA Negeri 2 bangkinang kota)

- c. Susmiati. S.Pd (guru ekonomi di SMA Negeri 2 bangkinang kota)
- d. Dewi Harianti (guru ekonomi di SMA Negeri 2 bangkinang kota)
- e. Siswa-Siswi kelas XII ips di SMA Negeri 2 bangkinang kota

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan informasi atau data yang di peroleh sehingga data data tersebut dapat di pahami, tidak hanya oleh peneliti tetapi juga oleh orang yang ingin mengetahui hasil penelitian tersebut.

Data tersebut dapat dianalisis secara deskripsi untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Selama penelitian, data dianalisis untuk mengumpulkan data, setelah data semua terkumpul peneliti melakukan analisis, mendeskripsikan data yang lebih indah. Penjelasan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Klasifikasi ; Menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan yang utuh menggunakan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi harus dilakukan klasifikasinya.
2. Interpretasi ; untuk mencari interpretasi melalui persamaan dan perbedaan data untuk menarik kesimpulan.
3. Seleksi data : Untuk dokumentasi harus diambil yang relevan dengan sumber data yang lengkap serta analisis sumber data lainnya. untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk di

olah atau tidak. Persyaratannya yaitu setiap data yang diperoleh dari sumber dapat dipertanggungjawabkan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil Sekolah

##### PEROFIL SEKOLAH



Nama	: Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota
NPSN	: 10400358
NSS	: 301140650002
Alamat	: DR. Rahman Saleh 55 Bangkinang Kota
Provinsi	: Riau
Kode pos	: 28411
Jenjang	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Website	:
Email	:
Facebook	:
Waktu belajar	: Satu Sift (pagi sampai sore) 5 Hari
Tahun didirikan	: 1986
Kepala sekolah	: Drs. Gindo Mandalasa , M.Pd
Nip	: 19650824 199103 1003
Pangkat dan golongan	: Pembina / IV a

Pendidikan : S-2 / Manajemen Pendidikan

Alamat rumah :

- a. Jalan/dusun : Prof.Mohd. Yamin, SH 818 Bangkinang Kota
- b. Kelurahan : Langgini
- c. Kecamatan : Bangkinang Kota
- d. Kabupaten : Kampar
- e. Provinsi : Riau
- f. Kode pos : 28411
- g. Handphon : 0813 6593 6189

#### 4.2 Sejarah Singkat Sekolah

##### SELAYANG PANDANG SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

##### **Sejarah Singkat**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bangkinang, berdiri sejak tahun 1987 tepatnya tanggal 17 Juli 1987. Pada tahun pertama pelajaran 1987-1988 sekolah yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Halim Hasan (Almarhum). Keadaan sekolah masih dalam kondisi masih sangat sederhana. Bangunannya meliputi 9 ruang kelas belajar, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang Guru, 1 ruang keterampilan, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan 1 rumah penjaga sekolah. Untuk melengkapi sarana Olah Raga yang belum ada diupayakan dengan membersihkan ilalang pada halaman sekolah. Pada tahun 1988, berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Riau nomor: 025/O/1988, tertanggal 8 Februari 1988 yang masih status SMA Baru, diubah namanya menjadi SMA Negeri 2 Bangkinang.

Tahun Pelajaran 1991-1992, pada tahun keempat sekolah berdiri, Kepala Sekolah Bapak Drs. Halim Haban (Almarhum) diganti oleh Bapak Drs. Yusdar Hamid, BA. Pada masa Kepala Sekolah Bapak Drs. Yusdar Hamid, BA baru dimulai pengembangan dan pembangunan sekolah antara lain: Penghijauan sekolah, Pembangunan rumah penjaga sekolah, Kantin, Musholla, Lapangan Olah Raga yang juga digunakan sebagai lapangan upacara.

Tahun Pelajaran 1997 Kepala sekolah Bapak Drs. Yusdar Hamid, BA, digantikan oleh Bapak Drs. Yanis Kampar, pada masa inilah banyak dilakukan pengembangan dan pembangunan sarana dan prasana sekolah. Bangunan sekolah penambahan 3 ruang belajar, 1 ruang laboratorium bahasa. Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana sekolah yang menunjang kegiatan pendidikan di sekolah masih terus dilakukan atas dasar kerjasama dengan BP-3 (orang tua murid) dengan hasil antara lain pelebaran lapangan Olah raga (Lapngan Upacara), membuat kantin yang lebih baik dari sebelumnya, karena kantin yang lama letaknya berdekatan dengan musholla, Sejalan dengan perkembangan sekolah dari tahun ke tahun semakin baik, diikuti peningkatan prestasi sekolah baik akademik maupun non-akademik. Di bidang akademik berdasarkan NEM EBTANAS.

Tahun 2001 diadakan acara lepas sambut Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang dari Bapak Drs. Yanis Kampar kepada Bapak Drs. M. Yasir , MM. sebelumnya bertugas sebagai wakil kepala sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang, pada masa pimpinannya Bapak M. Yasir juga berhasil menambah sarana pembangunan yaitu penampahan 3 ruan kelas bealajar dan pembangunan labor Biologi.

Tanggal Tahun 2005 diadakan acara serah terima Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang dari Bapak Drs. M. Yasir, MM kepada Bapak Drs. A. Latif Hasyim Sedangkan Bapak Drs. M. Yasir, MM melanjutkan karir di Kantor Dinas Pendidikan Kampar. Selama kepemimpinan Bapak. Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. A. Latif Hasyim, MM ini, SMA Negeri 2 Bangkinang mendapatkan prestasi yang menggembirakan juara umum pentas seni se provinsi riau dengan memboyong piala dan membawa 1 (satu) unit Motor Suzuki Fu Tahun 2007.

Pada masa kepemimpinan Bapak Latif Hasyim juga berhasil menambah luas pekerangan sekolah dengan bantuan Biaya BP3 dan Biaya Komite Sekolah hampir 3,5 Ha tanah ditahun 2013, bahkan pada masanya itu berhasil membuat kolam dan tapak tanah sport ceTanggal 15 Oktober 2013 Bapak Drs. A. Latif Hasyim, MM dipindah tugaskan ke SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu naka diadakan serah terima Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Bapak Drs. Damhuri. Yang sebelumnya bertugas di SMA Negeri 1 Tapung. Pada masa kepemimpinannya sekolah berhasil meraih Adiwiyata Nasional dalam kurun waktu kurang dari 1 Tahun. Selain itu pada masa akhir jabatannya SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berhasil mendapatkan status sebagai sekolah unggulan tingkat propinsi, pada saat itulah status nama SMA Negeri 2 Bangkinang diganti menjadi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota disebabkan adanya perubahan nomenkalatur kecamatan dilingkungan pemerintah daerah kabupaten Kampar.

Tahun 2015 Bapak Drs. Damhuri menjalani purna tugas dan masuk pada usia pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil yang pada akhirnya jabatan tersebut diisi sementara oleh UPTD Bangkinang Kota Bapak Hendra, M.Pd, Juni 2016

masa jabatan plt. Bapak Hendra, M.Pd berakhir, hanya dalam kurun waktu □ 6 (enam) bulan memimpin, belum begitu banyak yang diperbuat untuk perbaikan/ peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Dimasa inilah tropi adiwiyata dijemput ke kementiran lingkungann hidup. Pada tahun yang sama masa tugas plt Bapak Hendra, M.Pd berakhir, maka diadakan diadakan serahterima dengan Bapak Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd yang sebelumnya bertugas di SMA Negeri 3 Tapung. Pada Masa ini SMA Negeri 2 Bangkinang Kota berhasil memperoleh sekolah rujukan nasional mulai Tahun 2017 tiga tahun berturut turut. Selain itu SMA Negeri 2 Bangkinang Kota mulai merintis sebagai sekolah Adiwiyata kategori mandiri.

Dalam kepemimpinan Bapak Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd mengalami banyak perubahan positif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penambahan sarana dan prasana yang didapat dari Bantuan Pemerintah Pusat diantara nya Bangunan 2 Lantai dibelakang 4 Kelas, Ruang Labor IPA yang didapat dari Bantuan Alokasi Khusus Tahun 2019 serta rehab ringan lainnya, dan sampai saat ini seluruh kelas tidak adalagi yang berlantai semen, semuanya sudah di lantai dengan keramik. Dalam masa ini sekolah juga menambah luas dan menata tanah tanah sekolah yang sebelumnya belum diselesaikan.

Disamping itu dimasa kepemimpinan Bapak Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd juga memulai merintis pembangunan Masjid, tidak tanggungng tanggung, dengan semangat yang luar biasa terutama didukung oleh pendidikan dan tenaga kependidikan saat ini sudah berdiri tegak sebuah masjid yang megah dan besar

yang bisa menampung hampir seribu jama'ah, sehingga kewajiban siswa untuk shalat zuhur dan ashar tidak ada kendala lagi.

Kepemimpinan Bapak Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd mempunyai pesan apapun bentuk dan sumbangsih yang kita berikan, jika dilandasi niat yang tulus tanpa memandang imbalan apapun akan menghasilkan mahakarya yang agung untuk bekal kita dan generasi setelah kita. Pendidikan adalah harga mati untuk menjadi pondasi bangsa dan negara dalam menghadapi perkembangan zaman. Hal ini seiring dengan penguasaan teknologi untuk dimanfaatkan sebaik mungkin, sehingga menciptakan iklim kondusif dalam ranah keilmuan. Dengan konsep yang kontekstual dan efektif, kami menjewantahkan nilai-nilai pendidikan yang tertuang dalam visi misi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, sebagai panduan hukum dalam menjabarkan tujuan hakiki pendidikan.

Dalam sebuah sistem ketata kelolaan Sekolah Berbasis Manajemen, Bapak Gindo berusaha terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme demi terwujudnya pelayanan prima dalam cakupan Lembaga Pendidikan terutama di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota ini. mulai menerapkan sistem Teknologi Komputerisasi agar transparansi pengelolaan pendidikan terjaga optimalisasinya.

Sebuah sistem akan bermanfaat dan berdaya guna tinggi jika didukung dan direalisasikan oleh semua komponen yang berkompeten di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota baik sistem manajerial, akademik, pelayanan publik, prestasi, moralitas dan semua hal yang berinteraksi di dalamnya. Alhamdulillah peningkatan tersebut dapat dilihat dari data-data kepegawaian dan karya-karya nyata yang telah dihasilkan walaupun masih ada kelemahan yang terus kami

treatment dengan menyeimbangkan hasil kinerja dan prize yang diberikan. Mudah-mudahan semua yang kita berikan untuk kemajuan dan keajegan nilai-nilai pendidikan dapat terus meningkat.

Sampai saat ini Bapak Drs. Gindo Mandasala, M.Pd masih memimpin dalam periode kedua Pada SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, dalam rencana yang dituangkan dalam RKA Sekolah Bapak Drs. Gindo Mandalasa berniat dan sudah mulai menata kembali sport center yang dahulunya terbengkalai akan dituntaskan sebagai sarana olahraga yang memadai dilingkungan belakang areal hutan sekolah.

#### **4.3 Visi dan Misi Sekolah**

VISI MISI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

##### **a. Visi**

Visi SMAN 2 Bangkinang Kota adalah “ MEWUJUDKAN SISWA YANG BERPRESTASI, BERIMTAQ, RAMAH ANAK, MENYENANGKAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP ”

##### **Indikatornya:**

1. Suskes Ujian Nasional, seleksi PTN dan Olimpiade (OSN, O2SN, FLS2N)
2. Santun dalam berperilaku, ber-Imtaq , dan berkarakter
3. Berjiwa Kompetitif

##### **b. Misi Sekolah :**

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Pembimbingan yang berkualitas

2. Menumbuhkembangkan Kepribadian Indonesia
3. Membentuk Insan yang Kompetitif (Regional, Nasional, dan Global)
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata, sehingga terciptanya kematangan berfikir dan bertindak.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
6. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
7. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
8. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.
9. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik dan kultural.
10. Mengembangkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional.
11. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya tulis.
12. Menerapkan TIK dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
13. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional
14. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.
15. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.

16. Menanamkan cinta kesehatan, kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah Adiwiyata Mandiri 2017

**c. Tujuan Sekolah :**

1. Meningkatkan Mutu Akademik dan Non Akademik
2. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Imtaq dan Budaya
3. Meningkatkan Jiwa Kompetitif secara Profesional
4. Perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan, kenaikan 0,05 per tahun
5. Diterimanya siswa di perguruan tinggi ternama 5% per tahun dan 80% diterima di Perguruan Tinggi Negeri daerah maupun luar daerah melalui jalur PBUD dan SMPTN
6. Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang ( agama, LKIR, Olimpiade Mapel, seni, olah raga, pramuka, PMR, PIKR, debat b.inggris, debat b.indonesia, dsb)
7. Terwujudnya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
8. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang ramah berlandaskan keimanan dan ketaqwaan sehingga terwujud kehidupan religious dilingkungan sekolah yang diperlihatkan dengan prilaku yang ikhlas, mandiri, sederhana dan ukhwah.
9. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
10. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan

11. Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
12. Menghindari menu jajanan yang terbebas dari 5P ( pewarna, pengenyal, pemanis, pengawet dan penyedap)
13. Melaksanakan pemilahan sampah
14. Melaksanakan pengolahan sampah
15. Tercapainya Peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar dan pihak lainnya.

d. **Motto Sekolah :**

*“Smart is Crucial, Personality is More”*

CERDAS ITU PENTING, TAPI KEPRIBADIAN JAUH LEBIH PENTING

#### **4.5 Penggunaan Sekolah (Aktifitas Sekolah)**

##### **4.5.1 Perpustakaan**

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan bagi siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Perpustakaan sebagai sarana baca untuk siswa agar bisa meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Sekolah menyediakan perpustakaan agar siswa bisa menambah ilmu dengan membaca buku bukan dengan menggunakan hp/android, maka dari itu sekolah menegaskan siswa tidak diperbolehkan menggunakan atau membawa hp/android ke sekolah.

#### 4.5.2 UKS

UKS sebagai ruangan kesehatan untuk para siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Ruangan ini sangat diperlukan sekolah disaat upacara senin pagi, karena ada sebagian siswa memiliki fisik yang lemah dalam mengikuti upacara. Ruangan UKS menyediakan obat-obatan dan alat kesehatan lain nya yang dibutuhkan para siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

#### 4.5.3 Lapangan

Penggunaan lapangan disekolah digunakan untuk upacara senin pagi, kegiatan rohis pada hari jumat, untuk olahraga basket dan volly ball, sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada siswa, dan acara perpisahan sekolah.

#### 4.5.4 Aula

Penggunaan aula sekolah sebagai tempat rapat orang tua siswa dengan guru, sebagai tempat ekstrakurikuler kesenian, perkumpulan MOS atau OSPEK, dan acara perkumpulan alumni siswi dan guru.

#### 4.5.5 Mesjid

Untuk siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota agar memberikan dan menyalurkan ilmu agama yang ada pada diri siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan di mesjid yaitu sholat zuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, sholat dhuha bagi siswa yang ingin melaksanakan nya, dan kegiatan ekstrakurikuler rohis. Dengan kegiatan tersebut bisa membentuk para siswa dan siswi yang agamis dan berbudi pekerti yang mulia.

#### 4.6 Keadaan Guru Dan Siswa

##### DAFTAR NAMA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

##### SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

##### Tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama	Status
1	Drs.Gindo Mandalasa, M. Pd	PNS
2	Syufatmi, S.Pd	PNS
3	Maznum, S.Pd	PNS
4	Asnida, S.Pd	PNS
5	Yusnimar, S.Pd	PNS
6	Dra. Asminah	PNS
7	Dra.Yurnawilis	PNS
8	Dra.Rosdiana	PNS
9	Drs.Akhyar	PNS
10	Dra. Tengku Ariza Laily	PNS
11	Suyati	PNS
12	Zulfahmi, S.Pd	PNS
13	Drs Hanardi	PNS
14	Hj.Masdalinar, S.Pd	PNS
15	Drs. Mardianus	PNS
16	Yulius Herman, S.Pd	PNS

17	Pittariawaty, S.Pd	PNS
18	Ravikoh, S.Pd	PNS
19	Tuti Masni, S.Pd	PNS
20	Dra. Elly Susita Ambarsari, M.Pd	PNS
21	Suhaimi, S, A.Md	PNS
22	Sofiarni, S.Pd	PNS
23	Kusmiarti, S.Pd	PNS
24	Syahrial, S.Pd, M.Sc	PNS
25	Fitri Farlna, S.Pd, M.Pd	PNS
26	Rusydi, S.Pd	PNS
27	Berry Saputri, S.Pd	PNS
28	Elmiwati, S.Pd	PNS
29	Yuliarni, S.Pd	PNS
30	Ningsi Irawati, S.Pd	PNS
31	Erdayanti, S.Pd	PNS
32	Susmiati, S.Pd	PNS
33	Drs. Ali Musa	PNS
34	Masitah Sri Rejeki, S.Pd	PNS
35	Dra. Darmiwati	PNS
36	Drs. Firdaus	PNS
37	Yusnelli, S.Pd	PNS
38	Erina Suryani, S.Pd	PNS

39	Elfi Hendriyanto, S.Pd	PNS
40	Elviana, S.Ag	PNS
41	Zamzami, S.Pd	PNS
42	Muhammad Luthfi, S.Pd, M.Pd	PNS
43	Dewi Harianti, S.Pd	PNS
44	Addinul Adli, M.Pd	PNS
45	Ahmad Balian, S.Hi, Ma	PNS
46	Roma Nova, S.Pd	PNS
47	Jasmah, S.Pd	PNS
48	Restu Nimar, S.Si	PNS
49	Neneng Susilawati, S.Pd	PNS
50	Indah Efriani Zahara, S.Pd	PNS
51	Ratini, S.Pd	PNS
52	Suardiman, Se, M.Pd	PNS
53	Firdaus, S.Pd	PNS
54	Yutrahma Dewi, S.Pd	PNS
55	Dwi Rahmy Zarlis, S.Pd	PNS
56	Milia Ningsih, SE	PNS
57	Haswita, S.Pd	PNS
58	Ramon, Amd	PNS
59	Zulfadli, S.Pd	GB PROV
60	Armaini, S.Ag	GB PROV

61	Almaida Sari, S.Pd	Guru Honprov
62	Elvi Susanti, SE	Guru Honprov
63	AGUS TRIONO, S.Kom	Guru Honprov
64	Masnur, S.Pd	Guru Honprov
65	Rida Rosma Marena, M.Pdi	Guru Honprov
66	Mariya Fransiska Ismed, S.Pdi	Guru Honprov
67	Hendri Syahril, S.Pd	Guru Komite
68	Fitri, S.Pd	Guru Komite
69	Marisa Listuti, S.Pd	Guru Komite
70	Nopita Ratna Dewi, S.Pd	Guru Komite
71	Ika Siska Dewi, S.Pd	Guru Komite
72	Yeni Syafriyanti Harahap, S.Sos	Guru Komite
73	Fitri Mandasari, SE	Guru Komite
74	Sri Endah Arianingsih, S.Psi	Guru Komite
75	Yuli Wilza, S.Pd	Guru Komite
76	Mery Marlinda, Spd.I	Guru Komite
77	Harry Septari, S.Pd	Guru Komite
78	Nurhasanah, S.Pd	Guru Komite
79	Sukhaidir	PNS
80	Afridawati	PNS
81	Sumarni	PNS
82	Sri Nirwani	PNS

83	Dewi Gustika, Spdsd	PTT
84	Andhy Saputra	PTT
85	Afrizal	PTT
86	Ririn Sannusih, SE	PTT
87	T. Junilda Fera Paningsih	PTT
88	Afni Yulianti	PTT
89	Endah Nurmala Sari	PTT
90	Siswandi, SE	PTT
91	Andri Prayitno, SE	PTT
92	Nelvi Rahmadeni	PTT
93	Rahmat Hermawan	PTT
94	Yutri Imenda, S.Sp	PTT
95	Nurfala Elsy	PTT
96	Afriyadi	PTT
97	Sutopo	PTT
98	Wahyu Yudha Prasetyo Erik	PTT
99	Majid Sumbada	PTT
100	Hartono	PTT
101	Eko Novianto	PTT
102	Yernita	PTT
103	Al Fatur Rahman	PTT
104	Tri Maulana	PTT

105	Hermansah	PTT
-----	-----------	-----

## STRUKTUR ORGANISASI SMAN 2 Bangkinang Kota

**Tahun pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Status	Jabatan
1	H.Sudirman, A.Ma	Pensiunan PNS	Komite Sekolah
2	Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
3	Suadirman, SE., M.Pd	PNS	Koordinator TU / pengelola lab TIK
4	Addinul Adli, M.pd	PNS	Wakasek Bid Kurikulum
5	Ahmad Balian, S.Hi, MA	PNS	Wakasek Bid Kesiswaan
6	Dra. Asminah	PNS	Wakasek Bid Humas
7	Drs. Firdaus	PNS	Wakasek Bid Sarana
8	Suhaimi, S, A.md	PNS	Koordinator BK
9	Elfi Hendriyanto, S.Pd	PNS	Kepala Perpustakaan
10	Marisa Listuti, S.Pd	PNS	Pengelola Laboratorium Kimia
11	Tuti Mani, S.Pd	PNS	Pengelola Laboratorium Biologi
12	Yulius Herman, S.Pd	PNS	Pengelola Laboratorium Fisika
13	Ramon, A.md	PNS	Pengelola Laboratorium Bahasa
14	Para Wali Kelas		
15	Guru-Guru		
16	Siswa		

## KEADAAN GURU SMAN 2 BANGKINANG KOTA

**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Guru Mata Pelajaran	Jumlah
1	Bimbingan Konseling/ BK	7
2	Ekonomi	5
3	Matematika	11
4	Bahasa Inggris	6
5	Bahasa Indonesia	5
6	Sejarah	6
7	Biologi	5
8	Fisika	4
9	Kimia	4
10	Seni Budaya	2
11	Pendidikan Kewarganegaraan/ PKN	3
12	Penjas Orkes	5
13	Sosiologi	2

14	Geografi	3
15	Bahasa Arab	1
16	Bimbingan TIK	2
17	Pendidikan Agama Islam	3
18	Budaya Melayu Riau	1
19	PKWU	2

### KEADAAN SISWA/SISWI SMAN 2 BANGKINANG KOTA

TAHUN 2020/2021

Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa			Masuk	Keluar	JUMLAH ROMBEL
	Lk	Pr	Total			
X MIPA 1	11	21	32			5
X MIPA 2	11	21	32			
X MIPA 3	11	22	33			
X MIPA 4	10	22	32			
X MIPA 5	11	21	32			
<b>Jumlah X MIPA</b>	<b>54</b>	<b>107</b>	<b>161</b>			
X IIS 1	14	17	31			5
X IIS 2	15	17	32			
X IIS 3	17	14	31			
X IIS 4	15	17	32			
X IIS 5	18	14	32			
<b>Jumlah X IIS</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>158</b>			
XI MIPA 1	11	21	32			4
XI MIPA 2	13	20	33			
XI MIPA 3	11	21	32			
XI MIPA 4	10	22	32			

<b>Jumlah XI MIPA</b>	<b>45</b>	<b>82</b>	<b>129</b>			
XI IIS 1	10	16	26			<b>4</b>
XI IIS 2	16	15	31			
XI IIS 3	14	15	29			
XI IIS 4	13	18	31			
<b>Jumlah XI IIS</b>	<b>53</b>	<b>64</b>	<b>117</b>			
XII MIPA 1	13	18	31			<b>5</b>
XII MIPA 2	9	22	31			
XII MIPA 3	13	18	31			
XII MIPA 4	11	18	29			
XII MIPA 5	12	18	30			
<b>Jumlah XII MIPA</b>	<b>58</b>	<b>94</b>	<b>152</b>			
XII IIS 1	14	14	28			<b>5</b>
XII IIS 2	13	18	31			
XII IIS 3	10	17	27			
XII IIS 4	14	15	29			
XII IIS 5	12	18	30			
<b>Jumlah XII IIS</b>	<b>63</b>	<b>82</b>	<b>145</b>			

## 4.7 Gambaran Sarana Dan Prasarana

### 4.7.1 Sarana dan Prasarana

#### 1) Data Ruang/Gedung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
01.	Ruang Kelas	34	Baik	7 RB
02.	Ruang Lab Kimia/Biologi	1	Baik	
03.	Laboratorium Fisika	1	Baik	
04.	Laboratorium Komputer	1	Baik	
05.	Perpustakaan	1	Baik	
06.	Serba Guna	1	Baik	
07.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
08.	Ruang BK	1	Baik	
09.	Ruang UKS	1	Baik	
10.	Ruang Guru	1	Baik	
11.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
12.	Kamar Mandi/WC	6	Baik	
13.	Gudang	1	Baik	

14.	Rumah Penjaga	2	Baik	
15.	Mushola	2	Baik	
16.	Ruang OSIS	1	Baik	
17.	Tempat Parkir	1	Baik	
18.	Ruang Agama	-	Baik	
19.	Ruang Pramuka	1	Baik	
20.	Ruang Multimedia	1	Baik	
21.	Ruang Tamu	1	Baik	
22.	Studio Musik	-	Baik	
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>Baik</b>	

#### 4.7.2 Data Ruang/Gedung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
01.	Meja Kepala Sekolah	1	Baik	
02.	Kursi Kepala Sekolah	1	Baik	
03.	Kursi dan Meja Tamu KS.	2	Baik	
04.	Meja Guru dan Karyawan	111	Baik	

05.	Meja Guru dan Karyawan	111	Baik	
06.	Meja Siswa	1080	Baik	
07.	Kursi Siswa	1080	Baik	
08.	Almari	21	Baik	
09.	Mesin Ketik	4	Baik	
10.	TV	8	Baik	
11.	Tape Recorder	2	Baik	
12.	Dispenser	10	Baik	
13.	Brankas	2	Baik	
14.	Mesin Hitung	-	Baik	
15.	Meja Kursi Tamu	2	Baik	
16.	Komputer	40	Baik	
17.	Printer	6	Baik	
18.	LCD Projector	6	Baik	
19.	Lap Top	6	Baik	
20.	Handy Camera	2	Baik	

21.	Genset	1	Baik	
22.	Kamera Manual	-	Baik	
23.	Kamera Digital	2	Baik	
24.	Peralatan Band	1	Baik	
25.	OHP Projector	-	Baik	

#### 4.8 Tata Tertib dan Pelaksanaan

##### 4.8.1 Tata Tertib Bagi Siswa

1. Setiap hari pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB Kecuali hari Senin, Jum'at, dan Sabtupukul 07.15 WIB;
2. Sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai, siswa yang muslim membaca ayat suci Alqur'an;
3. Siswa yang terlambat datang harus melapor kepada Guru Piket;
4. Pada waktu pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan keluar masuk ruangan kelas, kecuali telah mendapat izin dari Guru Kelas;
5. Siswa yang berhalangan mengikuti pelajaran, apapun alasannya orang tua/walinya harus memberitahukan secara tertulis dan atau lisan ke sekolah;
6. Setiap siswa wajib berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan, yaitu:

- a. Hari Senin-Selasa berpakaian seragam putih abu-abu
  - b. Hari Rabu berpakaian khusus
  - c. Hari Kamis berpakaian batik Kampar
  - d. Hari Jum'at berpakaian Melayu
  - e. Hari Sabtu berpakaian Pramuka
7. Siswa tidak boleh memakai perhiasan emas dan lipstik atau sejenisnya di sekolah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan;
  8. Siswa harus selalu berpakaian sopan dan rapi;
  9. Setiap siswa wajib bersikap hormat kepada Kepala Sekolah, semua guru serta pegawai sekolah;
  10. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan upacara bendera, rohis jum'at, dan *english day* sabtu;
  11. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta memelihara fasilitas, sarana dan prasarana sekolah;
  12. Hal-hal yang belum tercantum pada Tata Tertib ini, diatur selengkapnya pada Peraturan dan Sanksi Pelanggaran Disiplin Siswa.

#### 4.8.2 Tata Tertib Bagi Guru/Pegawai

1. Setiap hari pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB Kecuali hari Senin, Jum'at, dan Sabtupukul 07.15 WIB;
2. Sepuluh menit sebelum pembelajaran dimulai, semua guru sudah berada di sekolah;

3. Guru/Pegawai yang berhalangan hadir wajib memberitahu baik lisan maupun tulisan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan atau Kepala Sekolah;
4. Guru/Pegawai berpakaian menurut aturan:
  - a. Hari Senin-Selasa berpakaian PSH PEMDA Kabupaten Kampar
  - b. Hari Rabu berpakaian putih-hitam
  - c. Hari Kamis berpakaian batik atau menyesuaikan
  - d. Hari Jum'at berpakaian melayu atau muslim/muslimah
  - e. Hari Sabtu berpakaian Pramuka atau Olahraga resmi
  - f. Pada peringatan hari-hari tertentu dapat menyesuaikan dengan anjuran dari atasan Dinas
5. Setiap Guru/Pegawai wajib menjaga nama baik sekolah berkenaan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

Hal-hal yang belum tercantum pada Tata Tertib ini, diatur selengkapnya pada Kode Etik Guru dan Pegawai.

## 4.8 Hasil Penelitian

### 4.8.1 Deskripsi Paparan Data Wawancara

Hasil dari wawancara ini tentang efektivitas belajar siswa dalam pelajaran ekonomi menggunakan aplikasi *google classroom* di SMAN 2 Bangkinang Kota yang mewawancarai beberapa informan yang dianggap mampu memberikan jawaban informasi yang tepat mengenai efektivitas belajar siswa dalam pelajaran ekonomi menggunakan aplikasi *google classroom* di SMAN 2 Bangkinang Kota. Wawancara yang digunakan menggunakan pedoman wawancara.

Informan yang didapatkan yaitu kepala sekolah, 2 orang guru ekonomi mengajar kelas XII IPS, dan 10 orang siswa/siswi SMAN 2 Bangkinang Kota, 2 orang dari kelas XII IPS 1, 2 orang dari kelas XII IPS 2, 2 orang dari kelas XII IPS 3, 2 orang dari kelas XII IPS 4, 2 orang dari kelas XII IPS 5. Berikut hasil wawancara dari kepala sekolah, guru ekonomi, dan siswa/siswi.

### 4.8.2 Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara kepada Bapak Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd ( kepala sekolah SMAN 2 Bangkinang Kota ) dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 Maret 2021. Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk membuat guru dan siswa efektif, kepala sekolah menyatakan pelaksanaan proses belajar mengajar pada suasana covid-19 dengan menggunakan sistem online yaitu aplikasi *google classroom* dan *google meet*. Efektivitas belajar jelas tidak sempurna belajar tatap muka, karena ada hal-hal tertentu yang dalam *google classroom* tersebut tidak bisa di jabarkan secara luas yang dapat dimengerti oleh anak karena

bahasanya *google classroom* menggunakan bahasa tulisan. Untuk memaksimalkan pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* guru juga menggunakan aplikasi *google meet*, sehingga terlaksana proses belajar yang efektif biar anak bisa mengerti karena di aplikasi *google meet* ada tatap muka walaupun tidak langsung. Untuk memberitahukan kepada guru agar bisa terlaksananya belajar mengajar dengan efektif bapak memberikan arahan kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar agar menggunakan 2 aplikasi yang pertama aplikasi *google classroom*, dan yang kedua aplikasi *google meet*. Belajar menggunakan aplikasi *google classroom* siswa siswi kesulitan untuk membeli kuota paket.

Masalah yang dihadapi sekolah dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, kemampuan guru tidak ada masalah dalam mengikuti proses mengajar menggunakan aplikasi *google classroom*, tetapi kesulitannya ada pada siswanya karena banyak siswa yang lalai dalam mengikuti pembelajaran tatap muka menggunakan aplikasi. Siswa telah dibantu oleh pemerintah dengan memberikan kuota gratis kepada siswa, akan tetapi tidak dipergunakan dengan baik kuota yang telah diberikan pemerintah tersebut. Kemampuan belajar mengajar sangat jauh berbeda yang menggunakan aplikasi *google classroom* dengan KBM tatap muka.

Dalam permasalahan yang dihadapi sekolah dan guru ini kepala sekolah mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi, dengan mengadakan rapat dengan wali kelas dan guru mata pelajaran agar bisa berkomunikasi dengan baik kepada orang tua siswa agar memberikan arahan yang baik kepada anaknya masing-masing. Orang tua siswa banyak mengeluh kepada pihak sekolah karena

anak mereka tidak memiliki Hp Android dan tidak mampu untuk membelinya . pihak sekolah mencari donatur dari alumni-alumni SMA Negeri 2 bangkinang kota untuk membantu para siswa yang tidak memiliki Hp android, dengan memberikan pinjaman hp kepada peserta didik dari pihak sekolah agar dapat mengikuti proses belajar mengajar menggunakan aplikasi *google classroom*. Peserta didik yang tidak mengikuti proses mengajar dan mengumpulkan tugas menggunakan aplikasi *google classroom* harus mengikuti perjanjian yang telah disepakati oleh pihak sekolah dengan mengembalikan Hp yang telah dipinjamkan oleh pihak sekolah. Bagi siswa yang tidak memiliki HP Android, tidak mempunyai paket atau kuota dan tidak memiliki jaringan di rumah siswa, maka kepala sekolah memberikan arahan kepada guru agar memberikan keringanan kepada siswa yang memiliki masalah dengan mengumpulkan tugas yang diberikan kepada guru ke sekolah, jadi siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas melalui aplikasi *google classroom*.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa menggunakan aplikasi *google classroom*, guru harus mahir dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan aplikasi yang digunakan, jika dalam upaya ini memiliki kendala maka kepala sekolah melakukan rapat kepada seluruh guru mata pelajaran dan memberikan arahan kepada guru.

Langkah yang digunakan kepala sekolah untuk guru meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan meningkatkan KBM yang maksimal, lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam mengikuti belajar mengajar, memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti peraturan yang telah

diberikan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatnya keinginan belajar siswa agar efektivitas dalam mengikuti proses belajar menggunakan aplikasi *google classroom*.

Berdasarkan wawancara kepala sekolah menyatakan bahwa efektivitas belajar menggunakan aplikasi *goole classroom* ini belum terlaksanakan dengan baik, karena banyak siswa kurang kesadaran dan kedisiplinan dalam belajar dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

#### **4.8.3 Wawancara Kepada Guru**

1. Wawancara kepada ibu Sofiarni S.Pd (guru ekonomi kelas XII).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 Maret 2021 terhadap ibu sofiairni tentang efektivitas belajar siswa kelas XII IPS dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Dengan aplikasi *google classroom* ibu Sofiarni memberikan tambahan materi pembelajaran membuat modul setiap KD yang akan dipelajari dan diajarkan, selain itu guru juga membuat power poin setiap pembelajaran dan dijelaskan kepada siswa melalui aplikasi *google classroom* .

Persiapan guru untuk menghadapi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yaitu setiap pembuatan modul untuk pembelajaran, guru selalu memberi materi soal evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan dan disampaikan.

Dalam proses belajar mengajarnya, ibu Sofiarni mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *google classroom* karena faktor usia. Kesulitan yang dihadapi ibu Sofiarni sebagian besar siswa tidak melaksanakan tugas belajar

mengajar secara optimal, seperti tatap muka, dan siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.

Model pembelajaran yang digunakan ibu untuk mengatasi semua kesulitan mengajar dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, *google meet*, *grup whatsapp*. Untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa menggunakan aplikasi *google classroom* ibu Sofiarni memberikan motivasi yang tinggi. Guru memberikan kesadaran kepada siswa bahwa ilmu yang dipelajari saat ini sangat bermanfaat di dunia nyata, perguruan tinggi, dan sampai ke dunia kerja.

Proses pembelajaran tidak efektif dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Segala upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa siswa dapat berpartisipasi secara efektif dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, tetapi belum mendorong partisipasi siswa yang efektif dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. karena sebagian siswa masih mengandalkan penjelasan guru secara langsung daripada menggunakan aplikasi *google classroom*.

## 2. Wawancara kepada ibuk Susmiati S.Pd (guru ekonomi kelas XII)

Berdasarkan penuturan ibu Susmiati tentang efektivitas belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, selain menggunakan buku yang telah disediakan sekolah ibu Susmiati mengambil buku dari penerbit lain dan membuat modul materi sendiri agar siswa bisa mengembangkan materi dan memahami materi pembelajaran dari berbagai sumber. Dengan begitu siswa bisa efektif dalam membaca pembelajaran walaupun tidak seefektif belajar tatap muka.

Dalam proses belajar mengajar ibu selalu membuat pembelajaran sesuai KD yang akan dipelajari siswa saat itu. Ibu Susmiati juga membuat power poin dari dari buku penerbit lain untuk dipahami oleh siswa. Selain dari power poin ibu Susmiati juga memberikan tugas dan materi tambahan yang akan dikerjakan siswa sesuai kemampuan masing-masing. Dengan begitu sebagian siswa bisa efektif dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan aplikasi google classroom.

Proses belajar mengajar yang dilakukan ibu Susmiati S.Pd menggunakan aplikasi *google classroom* pada saat ini banyak membuat siswa mengacuhkan pembelajaran, banyak siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, dan sebagian siswa tidak mengikuti proses belajar menggunakan aplikasi tersebut.

Meningkatkan efektivitas belajar siswa ibu memberikan model pembelajaran kepada peserta didik dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi yang diberikan dan membuat modul untuk dibagikan ke siswa. Selain itu, ibu juga memberikan tambahan tugas bagi siswa. Ibu Susmiati menyusun resume dan menyerahkan kepada siswa melalui grup whatsapp.

Meningkatkan efektivitas belajar siswa ibu memberikan model pembelajaran kepada siswa dengan membuat modul dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk diskusi materi yang telah diberikan. Selain itu ibu juga memberi bahan tambahan untuk dipelajari siswa dirumah. Selain itu ibu Susmiati membuat ringkasan dan memberikan kepada siswa lewat grup whatsapp.

Untuk membuat siswa akan efektif mengikuti pembelajaran, ibuk memberikan arahan yang baik kepada siswa yang bermasalah dan menegur siswa tersebut dengan memotivasi siswa agar tidak lagi mengulangi kelalaian yang telah siswa lakukan, karena bisa menyebabkan kerugian pada diri siswa sendiri.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom yang di laksanakan ibu Susmiati dan siswa tidak terlalu efektif. Karena siswa hanya mengandalkan buku yang telah disediakan sekolah tidak ada lagi media lain untuk menjadi penunjang proses belajar mereka. Jadi, ibu Susmiati menggunakan buku penerbit lain agar siswa bisa mengembangkan materi dan memahami materi pelajaran dari berbagai sumber. Dengan begitu siswa bisa aktif dalam membaca pelajaran walaupun tidak seefektif belajar tatap muka secara langsung.

#### **4.8.4 Wawancara Siswa-Siswi**

##### **1. Wawancara kepada Murni Rahmadani kelas XII IPS 1**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2021 Murni Rahmadani kelas XII IPS 1 yang merupakan siswi yang diajarkan oleh ibu Susmiati menjelaskan mengenai efektivitas belajar menggunakan aplikasi google classroom. Pelaksanaan belajar murni rahmadani tidak tepat waktu untuk mengisi absensi menggunakan aplikasi google classroom. Akibat dari tidak tepat waktu untuk absensi murni rahmadani telat untuk memahami materi yang diberikan guru dan telat untuk mengumpulkan tugas yang diberikan. Dengan keterlambatan mengikuti proses belajar murni sering menyontek tugas teman sekelas. Belajar menggunakan aplikasi google classroom pun tidak mengerti yang dijelaskan guru.

Dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, catatan murni rahmadani tidak lengkap karena tidak sempat mengikuti proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*. Materi-materi di buku catatan teman sekelas murni rahmadi jarang disalin kembali ke buku catatan murni sendiri. Dengan catatan kurang lengkap murni rahmadani tidak pernah mengulangi dan membaca kembali materi-materi yang ada pada buku panduan dan modul yang telah di berikan guru.

Belajar menggunakan aplikasi *google classroom* tidak semudah yang dibayangkan murni. Murni lebih ingin belajar dengan tatap muka dari pada menggunakan aplikasi *google classroom*. Belajar dengan tatap muka lebih mudah di pahami dan dimengerti daripada belajar menggunakan aplikasi. Dengan belajar tatap muka catatan-catatan murni lengkap.

Dengan proses belajar menggunakan aplikasi *google classroom* murni memberikan dirinya motivasi untuk giat dalam belajar menggunakan aplikasi *google classroom*. Membagi waktu antara belajar dan kegiatan rumah yang dilakukan, membuat tugas yang diberikan guru, mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, mengikuti kerja kelompok yang dibagi guru, mengulangi materi dan tugas-tugas yang diberikan, dan membaca kembali materi yang telah dicatat.

Mengikuti proses pembelajaran saat ini, murni rahmadani lebih memilih untuk belajar tatap muka daripada menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google meet*. Pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google meet* hanya kurang konsentrasi dalam memahami isi dan tugas, karena teman ribut

di aplikasi *google meet*, sehingga murni rahmadani tidak mendengar penjelasan materi yang disampaikan. Guru sering memberikan materi dan tugas yang perlu dipelajari dan diselesaikan. Namun, pengulangan pelajaran yang diberikan oleh guru sangat jarang. Dengan mengikuti proses belajar sekarang ini murni merasa tidak efektif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang telah dilalui murni.

## 2. Wawancara kepada Rizky Alghifari kelas XII IPS 1

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021 Rizky alghifari kelas XII IPS 1 yang merupakan siswa ibu Susmiati menyatakan pernah terlambat untuk mengisi absen dengan menggunakan aplikasi *google classroo*, karena rizky lalai dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga membuat rizky kurang paham dengan materi yang disampaikan guru. Dengan keterlambatan yang dialami rizky dalam belajar menggunakan aplikasi *google classroom* membuat rizky tidak mengerti materi dan telat mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Materi yang telah disampaikan guru pun jarang diulang dan dipelajari kembali oleh rizky.

Dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan rizky saat ini, rizky lebih memilih belajar dengan tatap muka dari pada menggunakan aplikasi *google classroom*. Karena belajar dengan tatap muka, materi yang disampaikan dengan tatap muka lebih mudah di mengerti dari pada menggunakan aplikasi *google classroom*. Tugas-tugas yang diberikan guru pun lebih mudah dikerjakan dan belajar dengan tatap muka catatan rizky pun lengka. Sedangkan dalam mengikuti proses belajar rizky kurang konsentrasi dalam mengikuti belajar menggunakan

aplikasi google classroom dan google meet, karena jaringan yang tidak stabil dan suara teman-teman sekelas yang keras dan suara guru jadi tidak jelas.

Dengan belajar menggunakan aplikasi *google classroom* rizky tidak menguasai materi, maka dari itu rizky memberikan motivasi terhadap dirinya sendiri. Dengan giat belajar dan memahami materi dan tugas-tugas yang diberikan guru, selalu bertanya kepada guru dan teman-teman yang paham dengan materi dan tugas yang diberikan, mencapai nilai terbaik untuk masuk ke universitas yang diinginkan. Dan memberikan kata-kata bijak untuk diri sendiri agar mencapai hasil yang maksimal. Dengan memotivasi diri sendiri yang dilakukan rizky merasa belum efektif dalam mengikuti proses belajar menggunakan aplikasi *goggle classroom*.

### 3. Wawancara kepada Yuli Artati kelas XII IPS 2

Berdasarkan penuturan yuli artati kelas XII IPS 2 siswi dari ibu Susmiati menyatakan bahwa dia pernah mengalami telat masuk dalam aplikasi *google classroom* utntuk mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan, keterlambatan yuli karena tidak disiplin dalam mengisi absensi dan membaca materi belajar menggunakan aplikasi *google classroom*, sering membuat yuli tidak mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Tugas-tugas yang diberikan guru setelah belajar tidak mengerti untuk menyelesaikannya. Materi yang disampaikan pun tidak lengkap didalam catatan yuli. Setelah proses belajar berakhir yuli jarang untuk membaca dan mengulangi kembali materi yang telah diberikan guru dan disampaikan guru.

Proses belajar menggunakan aplikasi *google classroom* yli banyak mengalami kesulitan belajar. Belajar menggunakan aplikasi *google classroom* tidak semudah yang yuli bayangkan, yuli lebih suka belajar dengan tatap muka, karena lebih cepat dimengerti dan memahami materi yang disampaikan. Tugas-tugas pun lebih cepat dikumpulkan dan mengerjakannya.

Belajar menggunakan aplikasi *google classroom* yuli tidak pernah konsentrasi dalam mengikuti pelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan. Karena, jaringan yang tidak stabil membuat yuli kesusahan dalam mencerna apa yang disampaikan guru. Belajar menggunakan aplikasi *google classroom* belum efektif dilaksanakan pada diri yuli. Belajar dengan tatap muka yuli merasa lebih efektif dalam mengolah materi yang disampaikan guru.

#### 4. Wawancara kepada M.Rizki kelas XII IPS 2

Berdasarkan penuturan M.rizki kelas XII IPS 2 siswa dari ibuk Susmiati menyatakan tidak tepat waktu untuk memulai proses belajar dan absensi menggunakan aplikasi *google classroom*, karena M.rizki tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*.

Dengan tidak tepat waktu mengikuti pelajaran, rizki saat pengumpulan tugas diberikan guru kepadanya pun tidak tepat waktu untuk mengumpulkan tugas. Materi yang tidak dipahami dan mengerti sehingga riski menyontek tugas teman kelas yang telah selesai dalam membuat tugas. Sehingga riski tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.

Sedangkan saat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom, materi yang telah disampaikan guru tidak pernah dibaca dan jarang untuk diulangi pelajaran yang telah disampaikan. Tugas-tugas dan catatan yang telah dibuat riski tidak pernah dibaca. Pelajaran yang telah disampaikan dan diterangi guru melalui aplikasi tidak dipahami dan tidak fokus dalam mengikuti proses belajar.

Dalam mengikuti pelajaran menggunakan aplikasi google classroom, riski tidak fokus dan mengerti. Rizki lebih paham dan mengerti belajar dengan tatap muka yang dilakukan. Belajar dengan tatap muka lebih mudah dipahami dan di mengerti materi yang disampaikan. Mengikuti belajar mengajar tatap muka lebih senang untuk bertanya kepada guru apabila ada materi ataupun tugas yang yang dikerjakan.

Proses belajar menggunakan aplikasi google classroom membuat rizki banyak ketinggalan materi, catatan tidak lengkap, tugas telat dikumpulkan, materi jarang diulang kembali. Oleh karena itu, riski benar-benar konsentrasi dalam mengikuti pelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* yang dilaksanakan saat ini.

Dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan aplikasi *google classroom* saat ini, riski merasa belajar tidak efektif dari pada belajar dengan tatap muka.

##### 5. Wawancara kepada Aufa Hidayatullah kelas XII IPS 3

Berdasarkan penuturan Aufa Hidayatullah kelas XII IPS 3 siswi dari ibu Sofiarni bahwa mengikuti pelajaran ekonomi menggunakan aplikasi google classroom membuat aufa lalai. Aufa jarang tepat waktu untuk mengikuti proses belajar yang dijalani menggunakan aplikasi google classroom. Dengan kelalaian aufa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *google classroom* membuat aufa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan.

Belajar dengan aplikasi *google classroom* membuat aufa lebih giat belajar. Menggunakan aplikasi *google classroom* sangat sulit untuk proses belajar mengajar. Materi yang telah di sampaikan oleh guru aufa mengulang kembali pelajaran yang telah di sampaikan dengan panduan buku dan internet.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom aufa harus belajar dengan giat dan tekun. Aufa juga harus memahami cara belajar dengan menggunakan aplikasi. Materi yang disampaikan guru menggunakan aplikasi google classroom sangat berbeda dengan tatap muka. Belajar dengan tatap muka lebih cepat dimengerti dari pada belajar menggunakan aplikasi google classroom. Aufa lebih mudah memahami materi dengan belajar tatap muka dari pada menggunakan aplikasi.

Dalam mengikuti pembelajaran aufa sering tidak konsentrasi dalam proses belajar. Dengan menggunakan aplikasi google classroom membuat aufa tidak konsentrasi dalam mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan. Dengan itu aufa tidak paham dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan

membuat afa menyontek tugas teman sekelas atau teman beda kelas. Dengan proses belajar yang dilaksanakan pada saat ini membuat afa tidak efektif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

#### 6. Wawancara kepada Safdina Wahyuni kelas XII IPS 3

Berdasarkan penuturan Safdina wahyuni kelas XII IPS 3 siswa dari ibuk Sofiarni menuturkan bahwa dalam mengikuti proses belajar mengajar pernah tidak tepat waktu masuk untuk mengikuti pelajaran menggunakan aplikasi google classroom. Safdina telat bangun untuk mengikuti pembelajaran dan membuat safdina tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Materi yang telah disampaikan dan dibagikan guru tidak pernah di ulang kembali. Safdini juga tidak pernah membuat catatan selama belajar menggunakan aplikasi google classroom.

Dengan keterlambatan safdina mengikuti proses belajar, tugas yang diberikan guru tidak pernah tepat waktu untuk di kumpulkan. tugas yang diberikan guru tidak mengerti penyelesaiannya, materi tugas yang diberikan tidak dipahami dan dimengerti sama sekali oleh safdina. Bahan materi yang diberikan guru kepada semua siswa tidak pernah di ulangi dan dibaca kembali.

Safdina menuturkan pendapat dalam mengikuti proses belajar mengajar safdina tidak konsentrasi dalam memahami penjelasan yang disampaikan guru. Karena tidak memahami materi nya safdina tidak mengerti dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat safdina telat untuk mengumpulkam tugas yang telah di berikan guru

#### 4.9 Pembahasan

Dari hasil wawancara terhadap siswa dan guru di SMA Negeri 2 Bangkinang kota. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa informan yang hasilnya sebagai berikut :

Efektivitas belajar siswa menggunakan aplikasi google classroom tidak terlaksana dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan efektivitas belajar siswa tidak efektif, diantaranya siswa tidak disiplin dalam mengisi absensi, dan jaringan yang kurang bagus. Diantara faktor penyebab efektivitas belajar siswa tidak efektif membuat siswa tidak mengerti materi yang disampaikan dan tugas-tugas yang dikerjakan. Materi yang disampaikan guru tidak pernah diulang kembali dan tidak membuat catatan untuk diri sendiri. Untuk mengatasi faktor penyebab tidak efektif dalam mengikuti proses belajar dan mengumpulkan tugas yaitu dengan memberi batasan waktu untuk mengisi absensi dan pengumpulan tugas, sehingga siswa lebih disiplin dalam mengikuti proses belajar menggunakan aplikasi google classroom .

Untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam belajar menggunakan aplikasi google classroom dengan cara menambah materi yang akan dipelajari siswa membuat rangkuman sendiri sesuai materi dan guru juga membuat video pembelajaran yang menarik. Dengan demikian para siswa bisa lebih efektif dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom, para guru menyampaikan bahwa proses belajar mengajar

belum terlaksanakan dengan baik. Karena banyak kesulitan dan penghambat yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilakukan pada masa pandemi covid-19.

#### **4.10 Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian, peneliti mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitiannya ini, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Akibat pandemi covid-19, siswa sulit untuk diwawancarai disekolah, siswa harus ditemui satu persatu.
2. Secara khusus, siswa kurang dapat menyampaikan informasi secara detail karena kesulitan dalam merangkai bahasa yang digunakan, meskipun siswa memahami dengan jelas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
3. Sulit mencari guru yang berhalangan datang kesekolah akibat pandemi covid-19 dan menyeimbangkan waktu luang untuk wawancara karena guru sudah mulai menyiapkan hasil penilaian siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa efektivitas belajar siswa menggunakan aplikasi google classroom di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota masih belum terlaksana dengan baik. Karena banyak siswa kurang kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan pembelajaran dan para siswa juga kurang maksimal dalam proses belajar menggunakan aplikasi *google classroom*.

#### 1.2 SARAN

Dalam menjalankan penelitian ini, didapatkan berbagai kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

##### A. Bagi Guru

1. Disarankan kepada guru ekonomi agar giat dalam membuat materi dan sumber-sumber materi yang akan di pelajari siswa dalam menggunakan aplikasi google classroom.
2. Disarankan guru membuat vidio materi agar siswa tertarik untuk belajar dan memahami matei yang di tonton.

B. Bagi Siswa

1. Disarankan kepada siswa agar dapat menumbuhkan kesadaran diri, kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi, agar efektivitas belajar siswa meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Bagi Kepala Sekolah

1. Disarankan kepada kepala sekolah dapat memperhatikan kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi, sehingga proses belajar dapat lebih efektif dan lancar seperti yang diharapkan.

D. Bagi Peneliti

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah sampel yang baik cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia )*.

Biantoro, B. (2014). Peduli Pendidikan, Google Buat Ruang Kelas di Dunia Maya.

<https://www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-baru-google-segera-gantikan-kelas-di>

Arka, keuntungan dan kelemahan kelas maya (virtual class). <Http://www.google.co.id/amp/s/arkatkj.wordpress.com//2014/11/29/pengertian-keuntungan-dan-kelemahan-kelas-maya-virtual-class/amp/di> akses pada 10 Desember 2017 pukul 19:46 WIB. sekolah.html

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal , h. 3.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rusman, dkk. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

muharto dan dkk. *Penggunaan Model E-learning Dalam Menggunakan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor*. Volume 2 Nomor 1 (April 2017), h.39.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, Joseph F., Bill Black, Barry Babin, Rolph E. Anderson, and R. L., & Tatham. (n.d.). (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6th Edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo. *Stimik Esq*, 2(1-4), 1-6.

Hanum, N. S. (2013). Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90-102. <http://doi.org/10.21831/JPV.V3I1.1584>

Hidayat, A. (2011). Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Motivasi Dan Efektivitas Pembelajaran Fisika Bagi Siswa SMA (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Depok).

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Izenstark, A., & Leahy, K. L. (2015). Google Classroom For Librarians: Features and Opportunities. *Library Hi Tech News*, 32(9), 1-3. <http://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039>

Priambodo , C . G. (2013). Pengaruh penerapan *E – learning* Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Kearagaman siswa dan orang tua : Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta, 6(1), 1-16.

- Iftakhar, shampa. "google classroom: what works and how?". Journal Of Education and Social Sciences. Vol. 3. 2016.
- Poerwodarminto W.J.S. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Popham, W . J. (2003). *Teknik Mengajar Secara Sistematis(Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta. 65
- Ratri, S.M (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Universitas Negeri Dengan Pendekatan Techhnoology Acceptance Model (TAM).
- Sekaran, uma, and roger bougie. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku I* (6thed ed.). jakarta : selemba empat.
- Sinambela, N.J.M. (2006). *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Pokok Bahasan Sistem Liear Dan Kuad Di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatra Utara Universitas Negeri Surabaya*.
- Sundari, R.K. & Damayanti , M. I. (2017) *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemulaan Di Kelas 1 SDN Balongsari 1/500 Surabaya*. 05.
- Daryanto. 2012. *Penyusunan Instrumen Peneilaian*.
- Permendikbud. 2014. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar & Pendidikan*

Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta. Hlm.244



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**